

**Program Belajar Mengaji Al-Qur'an dalam Menanamkan Karakter Islami pada Anak
di Desa Lakambau Kabupaten Buton Selatan**

*Al-Qur'an Study Program in Instilling Islamic Character in Children
in Lakambau Village, South Buton Regency*

¹Abdul Rahim, ²Widyastuti, ³Nur Nazli, ⁴Felnia

^{1 2 3 4} Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton

Email: abdrahim1988.m@gmail.com¹, widyastuti01@gmail.com², nur_nazli@gmail.com³,
felni.umbuton@gmail.com⁴

Alamat: Batupoar, Jl. Betoambari No.36, Lanto, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara 93724

Korespondensim penulis : abdrahim1988.m@gmail.com

Article History:

Received: 28 September 2022

Revised: 05 Oktober 2022

Accepted: 28 Oktober 2022

Keywords: *Study Program,
Koran, Islamic Character*

Abstract Reading the Al-Qur'an is one of the religious practices which is a good practice with the hope of being able to read the Al-Qur'an accurately, with tartil, and with good pronunciation. To form an Islamic character by being able to create the character of the Qur'an, it is also important to get used to reading the Qur'an. The method in this service is a persuasive method for recitation participants, then the children are given material about planting Islamic characters, so that children can learn to read the Koran. Providing guidance to children in the process of this activity is carried out by providing Islamic character material to children, as well as teaching reading the Qur'an, so that children in Lakambau Village can maximize their academic work activities at the University of Muhammadiyah Buton. The results of the participants' posttest showed that participants reached the high category of 10 people or 66.67%, the medium category was 4 people or 26.66%, while the low category was 1 person or 6.67%. The conclusion in this service is that children are very enthusiastic about participating in the Al-Qur'an learning activity program, so that students can instill Islamic character in children in Lakambau Village, South Buton Regency.

Abstrak

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu amalan keagamaan yang merupakan amalan yang baik dengan harapan dapat membaca Al-Qur'an secara akurat, dengan tartil, dan lafal yang baik. Untuk membentuk karakter Islami dengan mampu menciptakan karakter Al-Qur'an, penting juga untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an. Metode dalam pengabdian ini merupakan metode persuasif kepada peserta pengajian, kemudian anak diberikan materi tentang penanaman karakter Islami, sehingga anak dapat belajar baca al-Qur'an. Pemberian bimbingan anak dalam proses kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi karakter Islami pada anak, serta memberikan

pengajaran baca Qur'an, sehingga anak di Desa Lakambau dapat memaksimalkan kegiatan kuliah kerja amaliyah Universitas Muhammadiyah Buton. Hasil dari posttest peserta menunjukkan bahwa peserta mencapai pada kategori tinggi sebanyak 10 orang atau 66,67%, kategori sedang sebanyak 4 orang atau 26,66%, sedangkan kategori rendah sebanyak 1 orang atau 6,67%. Kesimpulan dalam pengabdian ini bahwa anak sangat berantusias dalam mengikuti program kegiatan belajar mengaji al-Qur'an, sehingga mahasiswa dapat menanamkan karakter Islami pada anak di Desa Lakambau Kabupaten Buton Selatan.

Kata Kunci: Program Belajar, Mengaji, al-Quran, Karakter Islami

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi, dan sudah sempurna, termasuk ajaran dan peraturan Allah SWT yang masih relevan dan benar hingga saat ini (Muin et al., 2020). Dia membahas berbagai topik, termasuk politik, ekonomi, agama, etika interaksi manusia dengan lingkungan, dan banyak aspek kehidupan lainnya (Hariyanti & Permady, 2022). Seorang Muslim memiliki kewajiban untuk terus-menerus terlibat dengan Al-Qur'an dan menggunakannya sebagai batu loncatan untuk tindakan, pemikiran, dan inspirasi (Haryanto & Bagas Friana, 2018).

Membaca Al-Qur'an adalah tahap pertama dalam menghayatinya, dilanjutkan dengan tadabbur, atau merenungkan dan memahami maknanya sesuai dengan tuntunan salafus shalih, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan terakhir melanjutkan dengan mengajarkannya (Putra & Radita, 2020). Dengan mencantumkan banyak keuntungan luar biasa yang tidak kita sadari, terutama dari sudut pandang emosional (Afianingsih, 2021).

Membaca Al-Qur'an secara tidak langsung dapat mempengaruhi sifat kita untuk lebih peka terhadap sifat ketuhanan dan membuat kita sadar akan Allah SWT (Ismail, 2020). Dengan memperkuat mental struktur otak kita dengan menghafal surat-surat pendek atau membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan urutan tertentu atau menerjemahkan (Suri, 2019). Karena lebih cenderung mengikuti arahan orang tua, anak usia sekolah dasar lebih sering diajak mengaji di masjid atau mushalla dulu, meski tanpa perintah orang tua (Bahiyah & Badriyah, 2021). Namun, jika orang tua mereka pergi ke masjid atau mushalla, mereka tidak diundang. Jika orang tua mereka menonton televisi, mereka akan mengunjungi masjid atau muhalla, yang lebih parah lagi (Rahmatika, 2021).

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu amalan keagamaan yang merupakan amalan yang baik dengan harapan dapat membaca Al-Qur'an secara akurat, dengan tartil, dan lafal yang baik (Hadi et al., 2021). Untuk membentuk karakter Islami dengan mampu menciptakan karakter Al-Qur'an, penting juga untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an (Widat et al., 2022). Usaha orang tua untuk menanamkan karakter Islami pada anaknya tidak dapat dipisahkan. Karena seorang anak manusia menerima pendidikan dan pengasuhan awal mereka dalam keluarga mereka, konteks keluarga berfungsi sebagai latar pendidikan utama mereka (Wabula et al., 2019). Karena seorang anak menghabiskan sebagian besar waktunya dalam keluarga, mereka biasanya menerima pendidikan di sana (Ibrohim et al., 2022). Perkembangan anak dalam melanjutkan pendidikannya akan dipengaruhi oleh pengalaman yang diperolehnya dari pendidikan di rumah. Sehingga, dapat diklaim bahwa orang tua memainkan peran penting dalam perkembangan kepribadian anak (Rahmah & Nasution, 2022).

Pembinaan karakter Islami akan berhasil jika ditanamkan pada diri anak sejak dini dan dilakukan secara komprehensif, termasuk dalam hal pendidikan dan implementasi oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat (Daffa & Chrisnawati, 2022). Oleh karena itu, sebelum pendidikan anak

diserahkan kepada orang lain, kedua orang tua harus mampu berperan sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak untuk mewariskan budaya Islam (Choirunnisa, 2022).

Karakter Islam dapat dipisahkan menjadi dua kategori berdasarkan bidangnya: karakter terhadap khaliq (Allah) dan karakter terhadap hewan (selain Allah) (Prayugo, 2020). Karakter terhadap Allah adalah sikap dan tingkah laku manusia ketika mereka melakukan berbagai kegiatan untuk berhubungan dengan Allah (Wismaningtyas, 2020). Karakter terhadap makhluk juga dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain karakter terhadap sesama manusia, karakter terhadap spesies non-manusia (seperti hewan dan tumbuhan), dan karakter terhadap benda mati (lingkungan dan alam semesta) (Sari et al., 2021).

Observasi dilakukan di Desa Lakambau Kabupaten Buton Selatan, bahwa anak sangat berantusias dalam mengikuti program kegiatan belajar mengaji al-Qur'an, sehingga mahasiswa dapat menanamkan karakter Islami pada anak di Desa Lakambau Kabupaten Buton Selatan, upaya ini dilakukan agar anak dapat membaca al-Quran dan dapat menanamkan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode dalam pengabdian ini merupakan metode persuasif kepada peserta pengajian, kemudian anak diberikan materi tentang penanaman karakter Islami, sehingga anak dapat belajar baca al-Qur'an (Nasution, 2020). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Desa Lakambau Kabupaten Buton Selatan. Kegiatan sosialisasi pada program kegiatan belajar mengaji al-Qur'an dilaksanakan pada tanggal 24-25 September 2022, yang dilakukan di Desa Lakambau Kabupaten Buton Selatan. Pemberian bimbingan anak dalam proses kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi karakter Islami pada anak, serta memberikan pengajaran baca Qur'an, sehingga anak di Desa Lakambau dapat memaksimalkan kegiatan kuliah kerja amaliyah Universitas Muhammadiyah Buton. Adapun peserta pengajian (Iqra dan Qur'an) anak sebanyak 15 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Belajar Mengaji Al-Qur'an dalam menanamkan karakter Islami pada anak di Desa Lakambau Kabupaten Buton Selatan. Melakukan pengamatan terhadap letak sosial lingkungan, dan sistem nilai yang relevan di masyarakat yang bersangkutan merupakan langkah awal untuk menjadi mudah beradaptasi dan memposisikan diri secara efektif.



Gambar 1. Sosialisasi Program di Masyarakat dan Sekolah

Pelaksanaan kegiatan belajar mengaji Al-Qur'an dalam menanamkan karakter Islami pada anak di Desa Lakambau Kabupaten Buton Selatan, dilaksanakan pada program kuliah kerja amaliyah Universitas Muhammadiyah Buton, dalam rangka mengembangkan da'wah Islam di Desa Lakambau. Pelaksanaan kegiatan ini, rutin dilakukan selama 3 kali dalam seminggu. Dilaksanakan pada hari senin, kamis, dan sabtu. Hal ini dimaksudkan agar efektifitas proses baca Qu'an dapat berjalan baik, dan dapat mengembangkan pengetahuan tentang penanaman karakter Islami.



Gambar 2. Mengaji Dasar (Iqro)

Setiap jilid buku Iqro' memiliki tujuan yang berbeda-beda. Setiap volume diakhiri dengan Ebta untuk menentukan apakah siswa telah menguasai topik tersebut; mereka yang melakukannya dengan cepat menyelesaikan jilid Iqro mereka. Sebelum membaca huruf hijaiyah di buku Iqro, ustadzah terlebih dahulu mengenalkan beberapa huruf hijaiyah di papan tulis sekaligus cara membaca dan cara menuliskannya. Setelah mahasiswa memberi penjelasan kemudian mahasiswa mengarahkan agar para siswa mengambil buku tulis dan buku Iqro dan memberi tugas dengan menyalin buku Iqro ke buku tulis mereka sambil menunggu siswa bergantian membaca buku Iqro.



Gambar 3. Pengenalan Huruf Hijaiyah

Jika peserta kurang lancar membaca buku Iqro tidak lebih dari 3 halaman dan tidak lebih dari 1-2 halaman. Mahasiswa langsung menguji hafalan surat pendek dari Juz ama setelah membaca Iqro. Peserta akan selesai menyalin tulisan dari buku Iqro ke dalam buku catatan

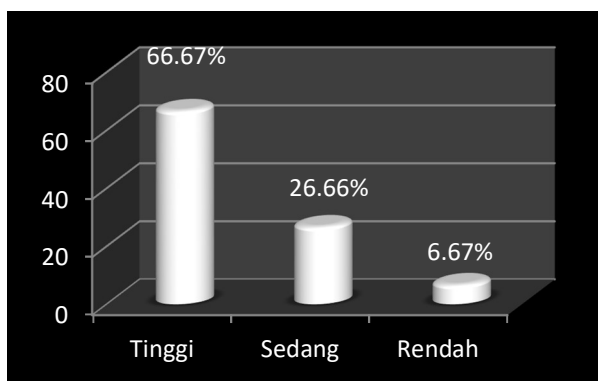
masing-masing, kemudian kembali ke tempat duduk masing-masing. Mereka kemudian dipanggil satu per satu, disuruh membaca buku Iqro, dan dibuatkan hafalan surat singkat. Setelah mengaji dasar anak di Desa Lakambau, kemudian mahasiswa, memanggil peserta yang sudah dapat mengaji al'Qur'an.



Gambar 4. Mengaji al-Qur'an

Selain mengajari anak-anak membaca al-Qur'an, kegiatan mengaji juga mengajarkan mereka tentang Islam. Seseorang dapat mempelajari beberapa ajaran dan peraturan agama dari al-Quran. Kegiatan yang melibatkan pengajian dapat membantu anak belajar lebih banyak tentang perilaku yang dapat diterima dan dilarang yang diperbolehkan dan dilarang oleh hukum Islam.

Evaluasi dalam pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta kegiatan program belajar mengaji al-Qur'an dalam menanamkan karakter Islami pada anak di Desa Lakambau Kabupaten Buton Selatan menunjukkan hasil *posttest* dalam rangka sejauh mana pemahaman peserta dalam penanaman karakter Islami.



Gambar 4. Bagan *Posttest* Peserta

Hasil dari *posttest* peserta menunjukkan bahwa peserta mencapai pada kategori tinggi sebanyak 10 orang atau 66,67%, kategori sedang sebanyak 4 orang atau 26,66%, sedangkan kategori rendah sebanyak 1 orang atau 6,67%.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam pengabdian ini bahwa anak sangat berantusias dalam mengikuti program kegiatan belajar mengaji al-Qur'an, sehingga mahasiswa dapat menanamkan karakter Islami pada anak di Desa Lakambau Kabupaten Buton Selatan, sebagai upaya agar anak dapat membaca al-Quran dan dapat menanamkan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari. Pencapaian peserta dalam pengabdian ini menunjukkan bahwa terdapat satu orang masih rendah dalam belajar mengaji. Hal ini dibuktikan berdasarkan posttest peserta pada akhir kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Afianingsih, R. (2021). Upaya Orang Tua Menumbuh-Kembangkan Karakter Islami Anak Melalui Pembiasaan Mengaji di Taman Pendidikan al- Qur 'an (TPQ) Darul Muttaqin Benculuk Banyuwangi PENDAHULUAN Kehadiran anak dalam suatu keluarga memiliki banyak arti , tidak saja sebagai penerus. *Journal of Islamic Education Research*, 2(02).
- Bahiyyah, N. K., & Badriyah, M. (2021). Implementasi Kegiatan Pengabdian dan Mengajar di Rt 01 Jati Endah. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 39.
- Choirunnisa, N. (2022). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Mengaji dengan Huruf Tajwid pada Anak di Masjid Al -Huda Jatiasih Nisrina. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 79.
- Daffa, R. F., & Chrisnawati, G. (2022). Aplikasi Belajar Mengaji Let's Memorize Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 4386–4396.
- Hadi, S. Z., Nur, T., & Ulya, N. (2021). Partisipasi Orang Tua dalam Mendukung Belajar Mengaji Al-Qur ' an Anak di Masa Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2705–2713.
- Hariyanti, & Permady, G. C. (2022). Pengembangan Nilai Religious Peserta Didik Melalui Gerakan Moral Maghrib Mengaji. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 285–294.
- Haryanto, H., & Bagas Friana. (2018). Aplikasi Permainan Edukatif Mengaji Berbasis Multimedia Interaktif Haryanto. *Jurnal Teknik Informatika Unis*, 6(1), 8–16.
- Ibrohim, I., Fadhli, R., Iskandar, E., Mukhlisah, M., Muhtadin, M., & Kartika, M. (2022). PAI STAI Muhammadiyah Bandung Kuatkan Pengabdian Masyarakat Melalui Inovasi Penyelenggaraan Pengajian di Desa Sumpersari. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(1), 138.
- Ismail, F. (2020). Pendampingan Kegiatan Pengajian Pada Ibu- Ibu Majelis Ta'lim di Masjid An-Nur Desa Maelang. *Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif Dan Humanis*, 2, 25–29.
- Muin, A. A., Syafei, M., & Qashlim, A. (2020). Implementasi Formula Haversine Pada Sistem Informasi Guru Mengaji Private. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 6(2), 60–66.
- Nasution, I. Z. (2020). Pelatihan Penyusunan Kurikulum Pengajian Aisyiyah Kota Medan. *Maslahah; Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 49–58.
- Prayugo, B. (2020). Pola Komunikasi Masjid Dalam Menanamkan Nilai Islami Kepada Anak Melalui Program Maghrib Mengaji Perspektif Komunikasi Antar Pribadi (Studi Deskriptif Masjid Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas). *Jurnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 6(2), 168.
- Putra, A. S., & Radita, F. R. (2020). Paradigma Belajar Mengaji Secara Online pada Masa Pandemic Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 49–61.
- Rahmah, S., & Nasution, A. S. (2022). Kepatuhan Anak-Anak Terhadap Protokol Kesehatan

- Covid-19. *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 206–216.
- Rahmatika, V. (2021). Implementasi Nilai-nilai moderasi beragama dalam TPQ melalui kegiatan mengaji Al-Qur'an di TQ Nurul Khikmah. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 159–167.
- Sari, N., Afnah, S. N., Kamalia, N., & Purnamasari, O. (2021). Mengajar Mengaji Di Masa Pandemi Covid-19 Bersama Sahabat Yatim Rawa Mekar Jaya. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 23–27.
- Suardin, S., Yusnan, M., Risman, K., & Rahim, A. (2022). Pelatihan Kepemimpinan Baitul Arqam Dasar dalam Membangun Soliditas Gerakan Dakwah yang Berintegritas pada Pemuda Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(3), 85-91.
- Suri, S. (2019). Mendampingi Masyarakat Dalam Majelis Taklim Sebagai Kegiatan Pengajian Mingguan Di Gampong Ceumeucet, Kecamatan Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara. *Ibrah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 0(1), 13–23.
- Wabula, A. L., Umanailo, M. C. B., Kurniawan, R., Rusdi, M., & Nuthihar, R. (2019). Gerakan Bupolo Maghrib Mengaji Sebagai Media Pruralisme. *Jispo; Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 1–13.
- Widat, F., Rozi, F., & Lestari, P. (2022). Pembiasaan Prektek Keagamaan Sholat, Mengaji, Doa, Asmaul Husna (SMDH) dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Anak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4766–4775.
- Wismaningtyas, T. A. (2020). Implementasi Program Maghrib Mengaji Kota Bandung. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 8(75), 147–154.